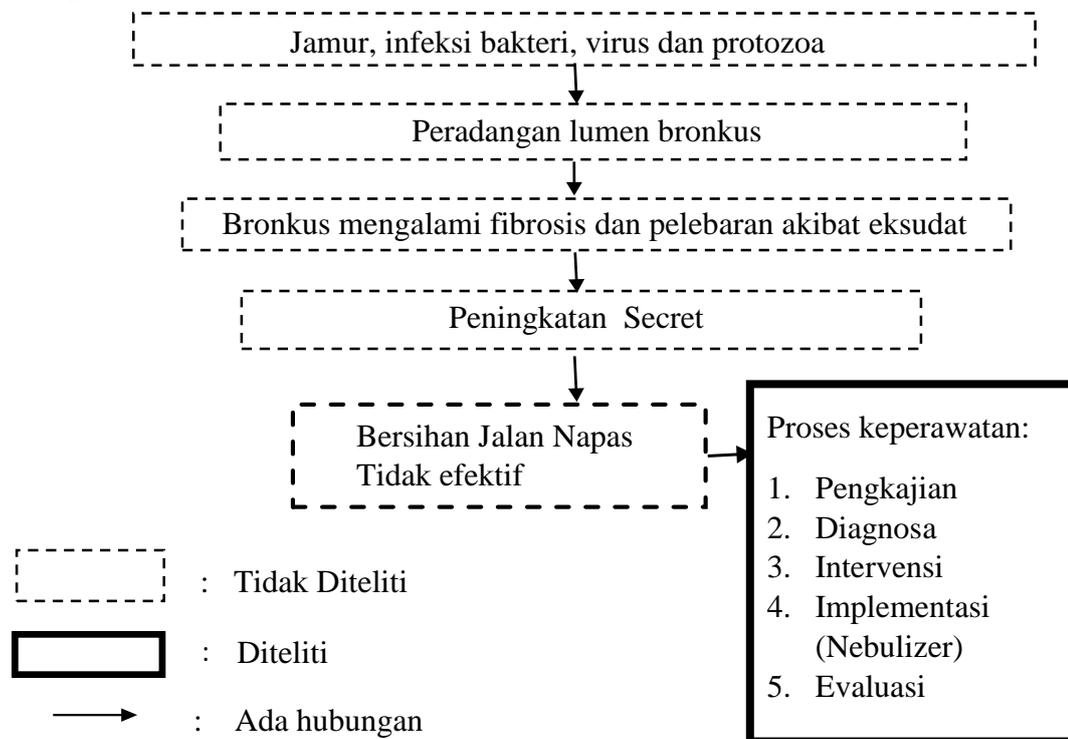


### BAB III

#### KERANGKA KONSEP

##### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah konsep yang dipakai sebagai landasan berpikir dalam kegiatan ilmu. Kerangka konsep akan membantu menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2017). Berdasarkan teori dan kajian pustaka, dapat disusun sebuah kerangka pemikiran dari penelitian ini dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Sumber : Riyadi, S., S. (2009). Asuhan Keperawatan Pada Anak. (D. Sumitro, Ed.) (pertama). Yogyakarta : Graha Ilmu

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pemberian terapi nebulizer Pada Anak Bronkopneumonia untuk Mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif

## **B. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini telah diteliti satu variable yaitu Gambaran Prosedur Pemberian Nebulizer Pada Anak Bronkopneumonia Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objekatau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. Definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam, 2017).

Tabel 1

Definisi Operasional gambaran pemberian prosedur nebulizer pada anak bronkopneumonia untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif di ruang Cilinaya RSD Mangusada tahun 2019

No.	Variabel	Definisi Operasional
1	2	3
1.	Gambaran prosedur pemberian nebulizer untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada Anak Bronkopneumonia	Suatu bentuk pelayanan keperawatan prosedur pemberian nebulizer untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada anak bronkopneumonia dengan pendekatan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi
	1. Pengkajian	Hasil dari data dan informasi yang di dapatkan dari dokumentasi status kesehatan sesuai dengan keluhan pasien maupun keluarga pasien.
	2. Diagnosa keperawatan	Masalah keperawatan yang di dapat dari dokumentasi pasien.
	3. Intervensi	Perencanaan yang di buat oleh perawat dan di dapatkan dari dokumentasi pasien.
	4. Implementasi	Tindakan keperawatan (Nebulizer) yang di berikan ke pasien yang di dapatkan dengan dokumentasi pasien.

---

1	2	3
5. Evaluasi	Respon yang di temukan pada pasien setelah di berikan tindakan oleh perawat kepada pasien di dapatkan dari dokumentasi pasien.	

---